



Media Title	Republika		
Head Line	PU Bebaskan Lahan Tol Palembang-Indralaya		
Date	14 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	16	Article Size	
Journalist	Maspril Aries	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PU Bebaskan Lahan Tol Palembang-Indralaya

■ Maspril Aries

PALEMBANG — Kementerian Pekerja Umum (PU) bekerja cepat agar rencana jalan Tol Sumatra pada ruas Palembang-Indralaya sepanjang 22 kilometer tidak mangkrak. Untuk kelancaran proyek ini, Kementerian PU telah membebaskan lahan seluas 7,9 hektare (ha) dari 22 km total luas jalan tol ini.

Kepala Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional (BPPJN) III Sumatra Tasripin Sartiyono mengatakan, Kementerian PU melalui Ditjen Bina Marga tengah melakukan pembebasan lahan dengan dana dari APBN

2014.

"Dana pembebasannya sudah dialokasikan dalam APBN 2014," katanya di Palembang, Sumatra Selatan (Sumsel), Kamis (13/3), yang didampingi Kepala Satker (Satuan kerja) Non Vertikal Tertentu (SNVT) Jalan dan Jembatan Metropolitan Palembang, Junaidi.

Perincian pembebasan, yakni Seksi II dan Seksi III masing-masing sepanjang lima km dan 10 km pada 2014 tengah dilakukan pembebasan. Sebagian besar dari total panjang tol 22 km adalah berupa lahan perairan atau rawa.

Pada 2013, lahan yang sudah dibebaskan adalah Seksi I antara Pa-

lembang-KTM Rambutan. Kemudian pada 2014 akan dibebaskan lahan tol Seksi II antara KTM Rambutan-Pemulutan seluas empat ha dan lahan tol Seksi III antara Pemulutan-Simpang Indralaya seluas 8,5 ha. "Selain lahan dua seksi itu juga harus dibebaskan lahan untuk pintu keluar jalan tol. Ada tiga lokasi *exit* yang harus dibebaskan," ujar Tasripin.

Menurut dia, setelah lahan dibebaskan selanjutnya pemerintah akan melakukan lelang pengelolaan ruas tol Palembang-Indralaya.

Mengenai skema tender, ada beberapa model pembangunan jalan tol, yakni murni 100 persen dibangun dan dikelola swasta sejak pembebasan

lahan sampai pembangunan jalan tol.

Kemudian skema pembangunan jalan tol yang pembebasan lahannya dilakukan pemerintah seperti ruas Solo-Kertosono dan selanjutnya pengerjaan dilakukan swasta. "Kami mengundang swasta berinvestasi," jelas Tasripin.

Kementerian PU juga memberlakukan hal sama dalam pembebasan lahan untuk tol Palembang-Indralaya. Setelah dilakukan pembebasan, pihaknya berharap ada investor yang berminat membangun jalan tol ini.

Sebelumnya, pemerintah dilaporkan menunda pembangunan jalan tol trans Sumatra ruas Palembang-Indralaya sehingga membuat Gubernur Sumsel Alex Noerdin gerah.

Rencana pembangunan tol trans Sumatra ini diatur dalam PP No 86/2011 tentang Pengembangan Kawasan Strategis dan Infrastruktur Selat Sunda dengan menugaskan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pelaksana proyek.

Dari total 23 ruas tol yang direncanakan, ada empat ruas tol yang saat ini diprioritaskan dalam proyek pembangunan jalan tol trans Sumatra. Empat ruas tahap pertama tersebut adalah ruas Medan-Binjai di Sumatra Utara, Pekanbaru-Dumai di Riau, Indralaya-Palembang di Sumsel, dan Bakaheuni-Terbanggi Besar di Lampung. ■ ed: zaky al hamzah